

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (magement) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik komunikator pada saat berkomunikasi harus bisa membuat strategi komunikasi terlebih dahulu agar pesan yang kita sampaikan bisa mencapai target komunikasi yang diinginkan. Strategi komunikasi merupakan salah satu cara bagi seseorang, pemimpin suatu pemerintahan maupun perusahaan untuk mencapai visi dan misi dalam membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih sehingga dapat mencapai suatu perencanaan sehingga menghasilkan perubahan yang lebih baik, pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Rangkuti, 2009 strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, tujuan utamanya agar perusahaan bisa melihat secara objektif syarat internal serta eksternal. Mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik bagi dinas komunikasi dan informatika sangat penting untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi terbaru tentang keadaan di Kabupaten Sijunjung. Perubahan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat dan dinamika sosial dan politik seakan mempengaruhi pilihan strategi komunikasi. Hal ini menjadi tantangan sekaligus catatan bagi pejabat publik dan pemerintah untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan

tersebut. Sebagai makhluk sosial, komunikasi tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia pada umumnya. Komunikasi menjadikan manusia yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang akhirnya akan mengerti dan memahami pesan yang telah disampaikan agar dapat menghasilkan feedback, yaitu adanya interaksi.

Pentingnya strategi komunikasi menjadi faktor penentu dalam keberhasilan apa yang ingin disampaikan atau apa yang menjadi tujuan. Kebijakan maupun program-program yang dimiliki oleh instansi pemerintahan harus terealisasikan dengan baik sehingga bisa sampai dan diketahui oleh masyarakat. Maka dari itu pemerintah harus menyusun strategi agar tujuan tersebut bisa tercapai. Informasi sejatinya sangat berguna bagi manusia untuk kelanjutan hidupnya. Karena dengan informasi, manusia mampu meraih peluang lebih banyak, muncul kesempatan baru yang layak untuk di coba. Berbicara mengenai informasi itu sendiri, harus di sadari bahwa informasi terbagi kepada informasi yang bermanfaat dan informasi yang negatif (tidak memiliki nilai yang bermanfaat). Informasi positif menjadi penting untuk di dapatkannya, karena dengan itulah input yang akan masuk ke dalam pikiran diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan sebagai manusia. Namun berbeda halnya dengan informasi yang negatif, harus ada keseriusan yang berarti untuk berupaya mencegahnya. Perkara dalam kehidupan sehari-hari yang sering ditemui ialah cukup banyak manusia yang terpaksa ketinggalan informasi. (Alhazami Erid, 2022).

Tanpa kita sadari saat ini teknologi dan informasi mengalami peningkatan yang sangat cepat. Hal tersebut bisa dilihat dari perubahan cara

hidup yang merupakan akibat yang ditimbulkan dari globalisasi yang kehadirannya tidak bisa dielakan di dalam lingkungan masyarakat. Jaringan internet menjadi satu satunya media yang meningkat dengan pesat dan mengalami inovasi sesuai dengan apa yang diperlukan masyarakat, sehingga seluruh hal yang berkaitan dengan keperluan masyarakat terkoneksi dengan jaringan internet. Hal ini dapat dikatakan bahwa internet menjadi sebuah media komunikasi masa. John R Bittner (1991) berpendapat bahwa pengertian komunikasi massa yang paling simpel dan populer ialah informasi yang disampaikan kepada banyak orang melalui perantara media massa yang menjadikan antara individu yang saling berinteraksi secara baik satu sama lain.

Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi telah merubah paradigma dalam perekonomian dunia yaitu beralihnya masyarakat industri menjadi masyarakat informasi, yang ditandai dengan meningkatnya peran informasi dalam kehidupan manusia. Informasi menjadi sangat penting karena informasi memiliki nilai ekonomi dan menuntut daerah untuk dapat mengolah dan memanfaatkan informasi. Oleh karena itu perkembangan masyarakat harus diarahkan untuk mencapai kemajuan di bidang informasi dan teknologi. Terkait hal tersebut semakin disadari bahwa informasi telah menjadi kebutuhan manusia karena informasi dapat memberi manfaat bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosial setiap orang serta pengembangan organisasi.

Semakin banyak informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan, menimbulkan kesadaran yang mendorong seseorang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Proses penyampaian informasi secara terbuka oleh suatu badan public tentu tidak terlepas dari

aktivitas komunikasi. Aktivitas komunikasi dapat ditinjau dari bagaimana informasi tersebut disampaikan dengan suatu cara tertentu hingga dapat diterima dengan baik oleh publik secara mudah, cepat dan tepat. Namun informasi tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila proses komunikasi yang dilakukan kurang dan juga tidak efektif. Komunikasi menjadi elemen yang paling penting dalam proses sosialisasi dalam masyarakat. Proses sosialisasi berkaitan dengan masyarakat, dimana terjadi interaksi sosial dari setiap individu maupun kelompok.

Hubungan masyarakat mempunyai ruang lingkup kegiatan yang menyangkut banyak manusia (publik, masyarakat, khalayak), baik di dalam (publik intern) dan diluar (publik ekstern). Humas sebagai komunikator mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada khalayak dan kedalam menyerap reaksi dari khalayak. Organisasi atau lembaga mempunyai tujuan dan berkehendak untuk mencapai tujuan itu (H.A.W. Widjaja,2010).

Dinas Komunikasi dan Informatika adalah satuan kerja perangkat daerah yang bertugas dalam bidang komunikasi dan informatika. Dinas Komunikasi Dan Informatika bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi dan teknologi komunikasi di tingkat pemerintah daerah. Tugas dan fungsi utamanya meliputi penyebaran informasi publik, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta pengelolaan infrastruktur telekomunikasi di daerah. Peran Diskominfo sangat penting untuk memastikan masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah dan akurat, serta mendukung transparansi dan pelayanan informasi .

Kegiatan dalam penelitian ini di lakukan pada salah satu perusahaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Untuk itu penulisan mengajukan dan melaksanakan penelitian sedang berlangsung di salah satu kantor Dinas Komunikasi Dan informatika Di Kabupaten Sijunjung .Dimana Perusahaan Dinas komunikasi Dan Informatika Kabupaten Sijunjung dalam pelaksanaan oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai informasi dalam penelitian .

Penulis memilih penelitian tentang Strategi Komunikasi dalam bidang pengelolaan informasi publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Sijunjung Yang telah memenuhi kriteria dan syarat yang telah di tentukan oleh pihak akademik jurusan Ilmu Komunikasi Di Universitas Dharma Andalas sebagai Objek Penelitian .Karena telah menyelesaikan penelitian oleh karena itu ,penulis membuat penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Pada Sub bidang pengelolaan informasi komunikasi publik (PIKP) Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam penyerbaran Informasi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Sijunjung ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas,maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana strategi Komunikasi Pada Sub bidang pengelolaan informasi komunikasi publik (PIKP) di Dinas Komunikasi Dan Informatika dalam penyebaran informasi kepada masyarakat di kabupaten Sijunjung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi pada sub bidang pengelolaan informasi komunikasi publik (PIKP) di Dinas Komunikasi Dan Informatika dalam penyebaran Informasi kepada Masyarakat Di Kabupaten Sijunjung

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana Akademis / Teoritis
  - a. Kajian Penelitian tentang Strategi Komunikasi dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada Masyarakat
  - b. Menjadi literatur dan landasan penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang strategi Komunikasi
- 2) Secara Praktis
  - a. Dengan mengetahui Bagaimana Bagaimana strategi Komunikasi Pada Sub bidang pengelolaan informasi komunikasi publik di Dinas Komunikasi Dan Informatika dalam penyebaran informasi kepada masyarakat di kabupaten Sijunjung.
  - b. Sebagai acuan atau pedoman penerapan pelayanan informasi bagi organisasi pemerintah.